

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian suatu negara tercermin dalam aktivitas pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting sebagai salah satu indikator ekonomi dalam salah satu sumber pembiayaan yang mendukung dunia usaha. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Menurut kamus besar Indonesia (KBBI) pengertian pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas jual beli surat-surat berharga. Sedangkan pasar modal menurut Undang-Undang pasar Modal No. 8 tahun 1995 adalah “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal merupakan tempat untuk sarana dan prasarana kegiatan jual beli instrumen keuangan untuk mendapatkan pendanaan dari investor.

Investor dapat berinvestasi di pasar modal dalam produk pasar modal konvensional yaitu saham, obligasi dan reksa dana. Saham (*stock*) adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Nilai suatu perusahaan di pasar modal yang sudah *go public* dapat dilihat dari harga saham. Jika perusahaan tersebut mencapai hasil yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Proses penentuan harga saham di pasar modal secara umum dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dari saham. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah tanggapan investor terhadap saham yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan tanggapan tersebut muncul

dari berbagai macam isu yang berkembang dan juga analisis yang telah dilakukan oleh investor. Christy, dkk (2020).

Perkembangan sektor industri farmasi beberapa tahun belakangan mengalami perkembangan secara pesat serta memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Industri farmasi termasuk industri manufaktur non migas penyumbang terbesar bagi perekonomian nasional. Pada saat pandemi Covid-19 tahun 2020, industri farmasi masih tumbuh positif dibandingkan dengan industri non migas lainnya, dan memberikan kontribusi sebesar 0,17 persen terhadap perekonomian Indonesia (BPS, 2021). Wakil Ketua Umum Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GPFI) Ferry A. Soetikno, mengatakan saat ini industri farmasi di Indonesia terus tumbuh. Tercatat, pada tahun 2022 potensi pasar farmasi tembus Rp110 triliun hingga Rp120 triliun. Sementara, *healthcare spending* mencapai 3,4 persen. Dari Industri farmasi juga menyuplai 90% kebutuhan obat-obatan bahkan menjadi pemain penting di regional Asia. (<https://bisnis.solopos.com> di akses tanggal 27 Januari 2023). Ada beberapa faktor yang menjadi driver pertumbuhan industri farmasi yang ada di Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang besar, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan kesehatan, tingkat perekonomian masyarakat yang terus meningkat, dan akses kesehatan yang meningkat seiring implementasi BPJS kesehatan.

Dengan potensinya yang kuat dan menjadi salah satu mesin pertumbuhan ekonomi, industri farmasi memainkan peran penting dalam lanskap industri di Indonesia. Apalagi di masa pandemic kemarin dan pasca pandemi dimana banyak sekali orang – orang yang membutuhkan perawatan dan obat-obatan, yang membuat rumah sakit harus mempunyai persediaan obat yang banyak, sehingga penjualan obat pada perusahaan farmasi melonjak naik, hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk memilih perusahaan farmasi, karena penjualan di perusahaan farmasi yang stabil,

dengan keuntungan yang stabil pula sehingga kemungkinan banyak para investor yang melakukan investasi di perusahaan farmasi, untuk melihat perusahaan farmasi tersebut berjalan dengan baik tentunya investor perlu mengumpulkan sumber informasi sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan melihat laporan keuangan. Harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, hal tersebut kemungkinan di sebabkan oleh banyak atau sedikitnya penawaran dan permintaan atas saham serta hal-hal lain yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu prestasi perusahaan itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan, sehingga perusahaan tersebut akan mendapatkan banyak permintaan saham, yang menyebabkan harga saham meningkat. Harga saham yang tidak menentu membuat para investor harus berhati - hati untuk berinvestasi, maka seorang investor harus menilai harga saham melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental bertujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan bagi pengambil keputusan. Analisis fundamental dapat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap risiko investasi saham, analisis fundamental ini berguna bagi investor untuk memperkirakan harga saham. Investor membutuhkan informasi sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal. Salah satu informasi yang ditujukan untuk pihak eksternal adalah laporan keuangan. Penggunaan laporan keuangan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan, sehingga para investor bisa menemukan peluang di dalam perusahaan tersebut.

Salah satu laporan keuangan adalah laporan arus kas, laporan arus kas dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Di dalam laporan arus kas terdapat tiga sumber aktivitas yaituarus

kas bersumber dari aktivitas operasi (*operating*), aktivitas investasi (*investment*), dan aktivitas pendanaan (*financing*). Penelitian yang di lakukan oleh Rinofa, dkk(2020)Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi arus kas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Sudjana, dkk (2020)menyatakan laporan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif kepada harga saham,berarti bahwa variabel arus kas merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitianIman, dkk(2022)Pengaruh arus kas terhadap harga saham karena arus banyak digunakan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga setiap informasi kinerja keuangan di perusahaan yang diperkirakan dapat memengaruhi harga pasar saham. Selain itu tingginya arus kas perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dikatakan cukup baik, sehingga peningkatan saham juga dikatakan baik, karena adanya peningkatan kas juga turut mempengaruhi peningkatan saham dalam perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh positif pada harga saham. Didukung juga oleh penelitian Bisri, dkk (2023) laporan arus kas yang aktivitas pendanaan dan investasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Karena perusahaan yang memiliki kemampuan total arus kas yang tinggi, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat.

Dan menurut penelitian Saleh, dkk (2022) Arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya ada hubungan antara arus kas dan harga saham. Jika arus kas meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan dalam harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika nilai arus kas mengalami peningkatan, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan telah memperoleh dana kas yang besar kegiatannya operasinya. Dalam hal ini, harga saham

meningkat karena investor cenderung berinvestasi perusahaan dengan arus kas yang meningkat.

Selain dari laporan arus kas, parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian utama adalah laba kotor.Instrumen laba kotor juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hubungan antara laba kotor dengan harga saham adalah semakin besar laba suatu perusahaan maka kencenderungannya yang ada adalah semakin tinggi harga saham.Penelitian Putri(2019) menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel laba kotor terhadap harga saham.Laba kotor yang merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi. Laba kotor sama dengan pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

Laba kotor mengindikasikan secara langsung seberapa jauh perusahaan mampu menutupi biaya produknya. Selain itu laba mencerminkan informasi kinerja perusahaan yang dilihat oleh investor dalam pengambilan atas saham yang dimilikinya. Dengan peran laba, baik laba bersih maupun laba kotor terhadap kinerja keuangan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Investor akan cenderung membeli saham perusahaan yang mampu menghasilkan laba agar mendapatkan dividen setiap tahunnya.

Dan selain itu penelitian juga di dukung oleh Christy, dkk (2023) menyimpulkan laba kotor positif berpengaruh signifikan terhadap harga saham,dengan hasil penelitian bahwa Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan temuan ini mengindikasikan bahwa investor bereaksi terhadap angka laba kotor. Angka laba kotor yang tinggi menyebabkan pasar mempercayai angka laba yang diperoleh oleh emiten.

Laporan Arus kas menjadi laporan yang penting bagi investor, kreditur, dan pihak lain yang berkepentingan. Laporan arus kas memberikan gambaran mengenai kas dan setara kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Arus kas yang meningkat akan memberikan informasi bagi investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar memberikan return saham dan persuaan mampu untuk mengelola kas dengan baik. Semakin baik kandungan informasi yang diperoleh investor dari laporan arus kas dan laba suatu perusahaan maka akam meningkatkan minat calon investor untuk membeli sahan perusahaan. Menurut penelitian dari Saribu, dkk (2022) arus kas dan laba kotor positif berpengarung pada harga saham. Dan penelitian oleh Sijabat(2022) juga mendukung bahwa arus kas dan laba kotor berpengaruh secara positif terhadap harga saham. selai itu penelitian oleh Delvianti, dkk (2023) yang manamenyatakan “diduga, komponen aruskas (operasi, investasi, pendanaan) dan laba kotor berpengaruh terhadap harga saham “diterima” .

Berikut data arus kas, laba kotor dan harga saham perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti :

**Tabel 1. 1
Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Akan Diteliti**

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

No.	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LAPORAN ARUS KAS (X1)	LABA KOTOR (X2)	HARGA SAHAM PENUTUP (Y)
1	PYFA	2019	3.341.503.605	140.202.743.303	183
2		2020	4.151.840.021	163.890.332.368	242
3		2021	38.098.034.679	244.580.974.995	1097
4		2022	88.847.035.545	250.844.626.456	985
5		2023	4.660.827.371	295.315.536.640	839

6	SIDO	2019	60.661.000.000	1.680.564.000.000	524
7		2020	165.728.000.000	1.838.783.000.000	663
8		2021	49.819.000.000	2.286.032.000.000	795
9		2022	160.715.000.000	2.162.613.000.000	861
10		2023	65.864.000.000	2.018.695.000.000	689
11		2019	351.038.214.998	4.241.529.318.712	1584
12	TSPC	2020	391.714.748.493	3.912.789.079.505	1290
13		2021	41.702.844.805	4.008.293.389.897	1492
14		2022	796.349.103.546	4.164.561.467.956	1416
15		2023	210.265.742.377	4.703.284.509.212	1615
16B		2019	241.722.860.000	323.313.677.000	3615
17	MERK	2020	26.740.493.000	294.205.967.000	2697
18		2021	61.617.680.000	398.683.745.000	3348
19		2022	25.914.685.000	427.591.976.000	4449
20		2023	31.008.521.000	400.472.370.000	4693
21		2019	104.487.916.081	10.243.467.770.842	1536
22	KLBF	2020	2.170.622.120.111	10.246.322.493.771	1445
23		2021	1.024.750.911.235	11.283.784.241.264	1484
24		2022	2.504.255.368.346	11.704.066.436.276	1749
25		2023	677.297.858.957	11.823.245.533.384	1932
26		2019	32.930.726.000	973.481.977.000	2191
27	DVLA	2020	73.734.995.000	931.988.668.000	2331
28		2021	318.124.342.000	995.768.212.000	2466
29		2022	226.648.018.000	1.006.123.382.000	2607
30		2023	117.710.661.000	975.239.627.000	1962

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti tertarikuntuk memberikan Judul**Analisis Pengaruh Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama 2019-2023.**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdapat di bursa efek Indonesia?
2. Apakah laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdapat di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah arus kas dan laba kotor berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdapat di bursa efek Indonesia ?

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh arus kas terhadap harga saham?
2. Mengetahui pengaruh laba kotor terhadap harga saham?
3. Mengetahui pengaruh arus kas dan laba kotor terhadap harga saham ?

1.4. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu maupun bagi para praktisi.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat membantu penelitian dalam memahami pengaruh arus kas , laba kotor terhadap harga saham.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan solusi pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam mengelola arus kas , laba kotor dengan peningkatan kinerja perusahaan di bursa efek.

3. Bagi investor

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi investor untuk pengembalian keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

4. Bagi Universitas Dharma Andalas

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pembendaharaan pustaka dan referensi bacaan sehingga bermanfaat bagi pembaca dan dapat di gunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.